

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GENDER SEBAGAI
UPAYA Mendukung PELAKSANAAN CLEAN AND GOOD GOVERNANCE BAGI
APARAT PEMERINTAH DESA DI KOTA TANGERANG SELATAN

TIM PENGUSUL

Henni Wijayanti (NIDN.0020116602)

Dr.Fal.Arofah Windiani, SH.,M.Hum (NIDN. 0304056301)

Lusi Andriyani, SIP.,M.Si (NIDN.000102197801)

ABSTRAK

Salah satu program pelaksanaan pemberdayaan untuk meningkatkan partisipasi warga adalah dengan pendidikan pemerintahan desa yang dimaksudkan untuk membangun wacana bagi masyarakat desa dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari yang mendukung pelaksanaan pemerintahan daerah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka temuan yang ditargetkan didalam penelitian ini adalah: Mencari pola pendidikan pemerintahan desa yang berbasis gender di Tangerang Selatan. Mencari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan pemerintahan desa/kelurahan yang berbasis gender di Tangerang Selatan. Dengan tujuan akhir untuk mengelaborasi pola pendidikan dan pelatihan Gender sebagai upaya mendukung pelaksanaan *Clean and Good Governance* bagi aparat Pemerintahan Desa di Kota Tangerang Selatan yang akan dilaksanakan pada dua tahapan. Tahap pertama mencari pola pendidikan yang sudah dilaksanakan, tahap kedua membuat model pendidikan pemerintahan desa, melakukan sosialisasi dan menyusun modul pelatihan. Tipe yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten/Kota Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah aparat kelurahan yang ada di kecamatan Ciputat Timur kabupaten/Kota Tangerang Selatan. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan FDG. Data akan dianalisis secara kualitatif yang selanjutnya diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk uraian atau naratif yang kemudian dilakukan interpretasi teoritik untuk memberikan makna terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh pada penelitian tahun I adalah Partisipasi perempuan dalam proses pengambilan keputusan di bidang perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan memberikan peran sangat penting dalam pengambilan keputusan di forum yang lebih tinggi. Partisipasi aktif perempuan dalam proses perencanaan pembangunan hingga pemantauan hasil pembangunan di kelurahan yang ada di Ciputat Timur perlu ditingkatkan melalui dukungan aparat Pemerintahan daerah. Melalui metode simulasi, Inpres No. 9 tahun 2000 serta Perda No. 10 tahun 2005 sebagai landasan hukum Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan dapat disosialisasikan secara efektif pada aparat pemerintah daerah dan selanjutnya diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan menuju *clean and good governance*.

Kata kunci : *Clean and Good Governance*, pendidikan pemerintahan desa, gender